Alkitab untuk Anak-anak

memperkenalkan

Pangeran yang Menjadi Gembala

Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes
Digambar oleh : M. Maillot; Lazarus
Disadur oleh: E. Frischbutter; Sarah S; Alastair P.
Diterjemahkan oleh: Johannes de Rozari
Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

BFC
PO Box 3
Winnipeg, MB R3C 2G1
Canada

©2021 Bible for Children, Inc.
Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.

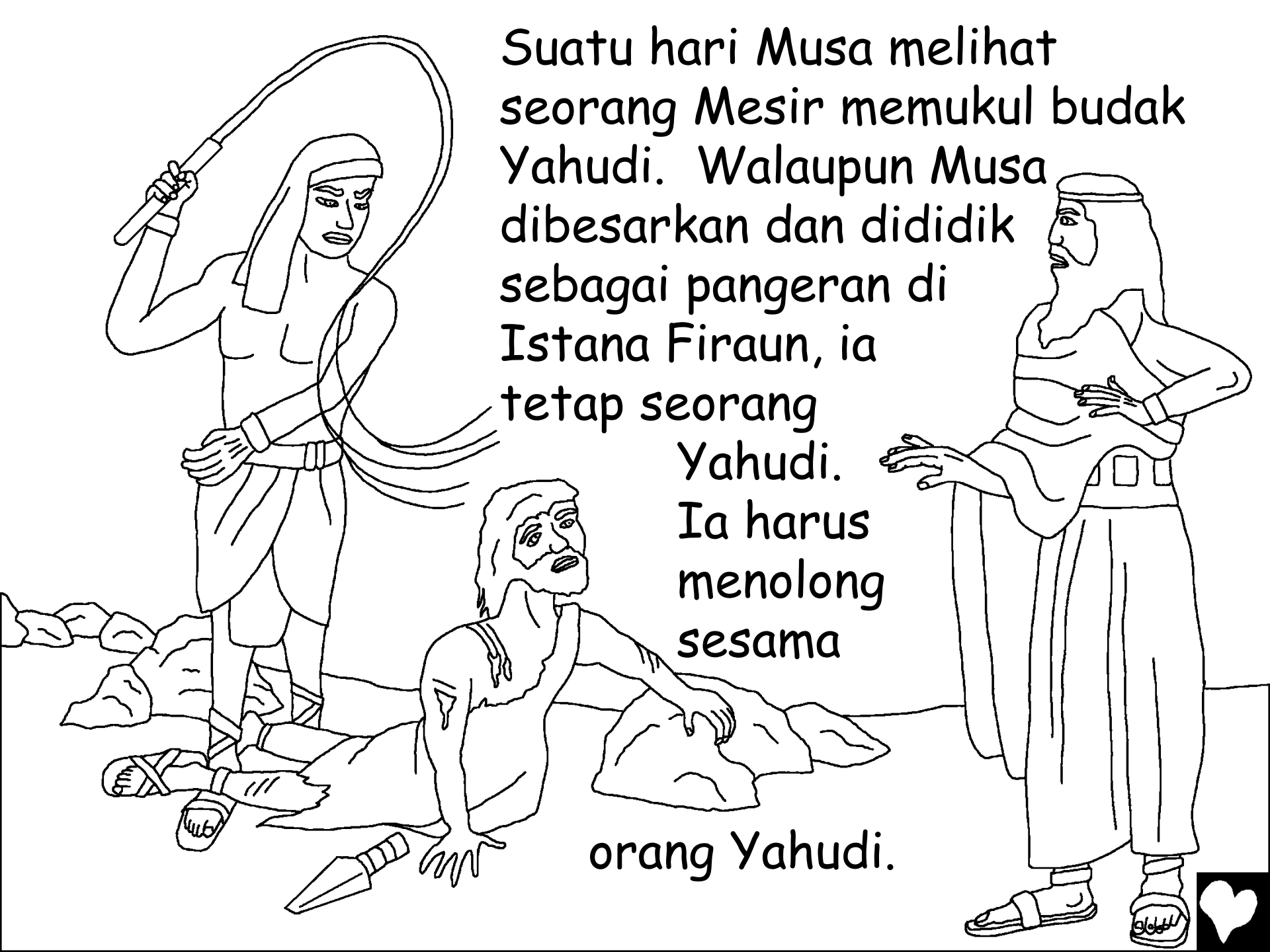
Suatu hari Musa melihat seorang Mesir memukul budak Yahudi. Walaupun Musa dibesarkan dan dididik sebagai pangeran di Istana Firaun, ia tetap seorang Yahudi. Ia harus menolong sesama orang Yahudi.

Selintas melihat sekelilingnya meyakinkan tidak seorangpun melihat, maka Musa menyerang orang yang memukul budak itu. Perkelahian itu berkelanjutan dengan matinya orang Mesir itu. Secepatnya Ia menguburkan orang Mesir itu.

Hari berikutnya, Musa melihat dua orang Yahudi bertengkar. Ia berusaha melerai mereka. Seorang berkata "Apakah kamu akan membunuhku seperti engkau membunuh orang Mesir?" Musa ketakutan. Semua orang mengetahui tentang kejadian kemarin. Firaun pun mengetahui. Musa harus melarikan diri. Ia pergi ke negara bernama Midian.

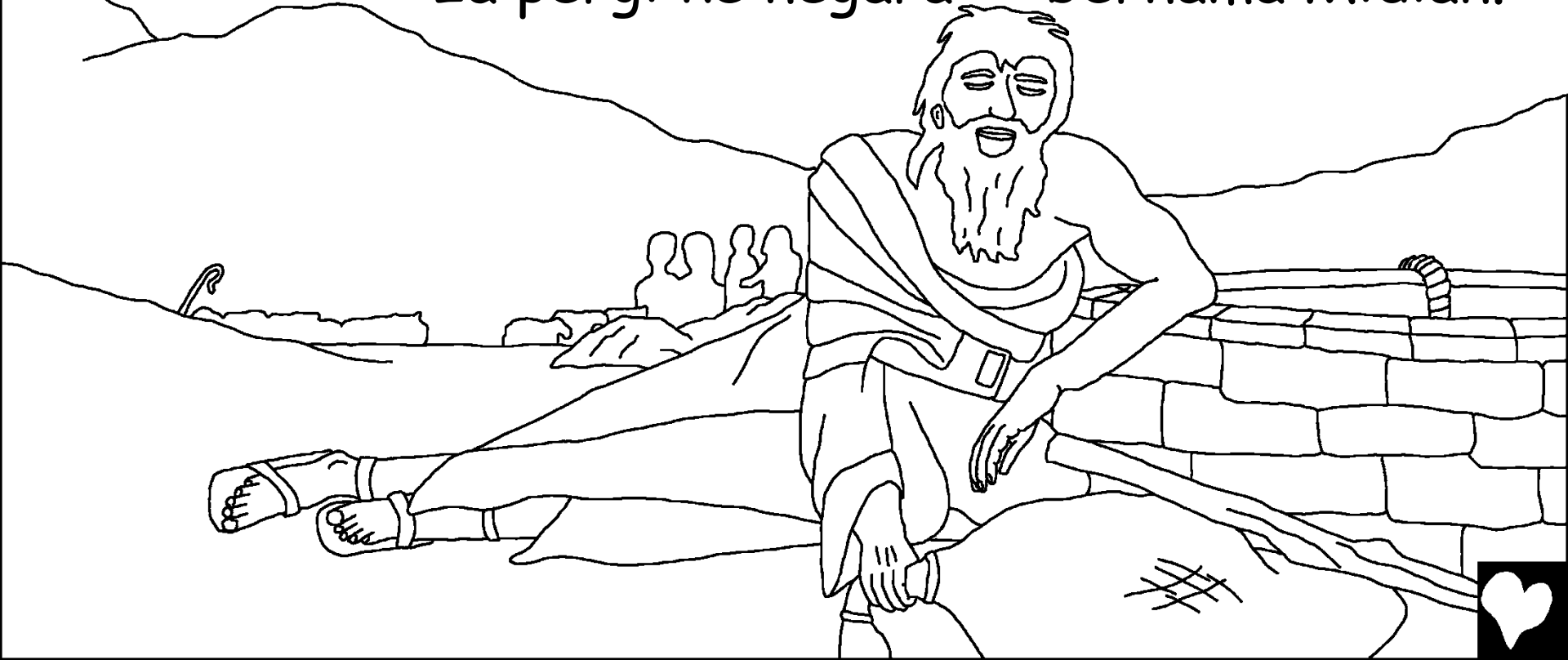

Ketika Musa beristirahat di sumber air, tujuh anak perempuan dari imam di Midian datang mengambil air untuk minum ternak-ternak ayahnya.

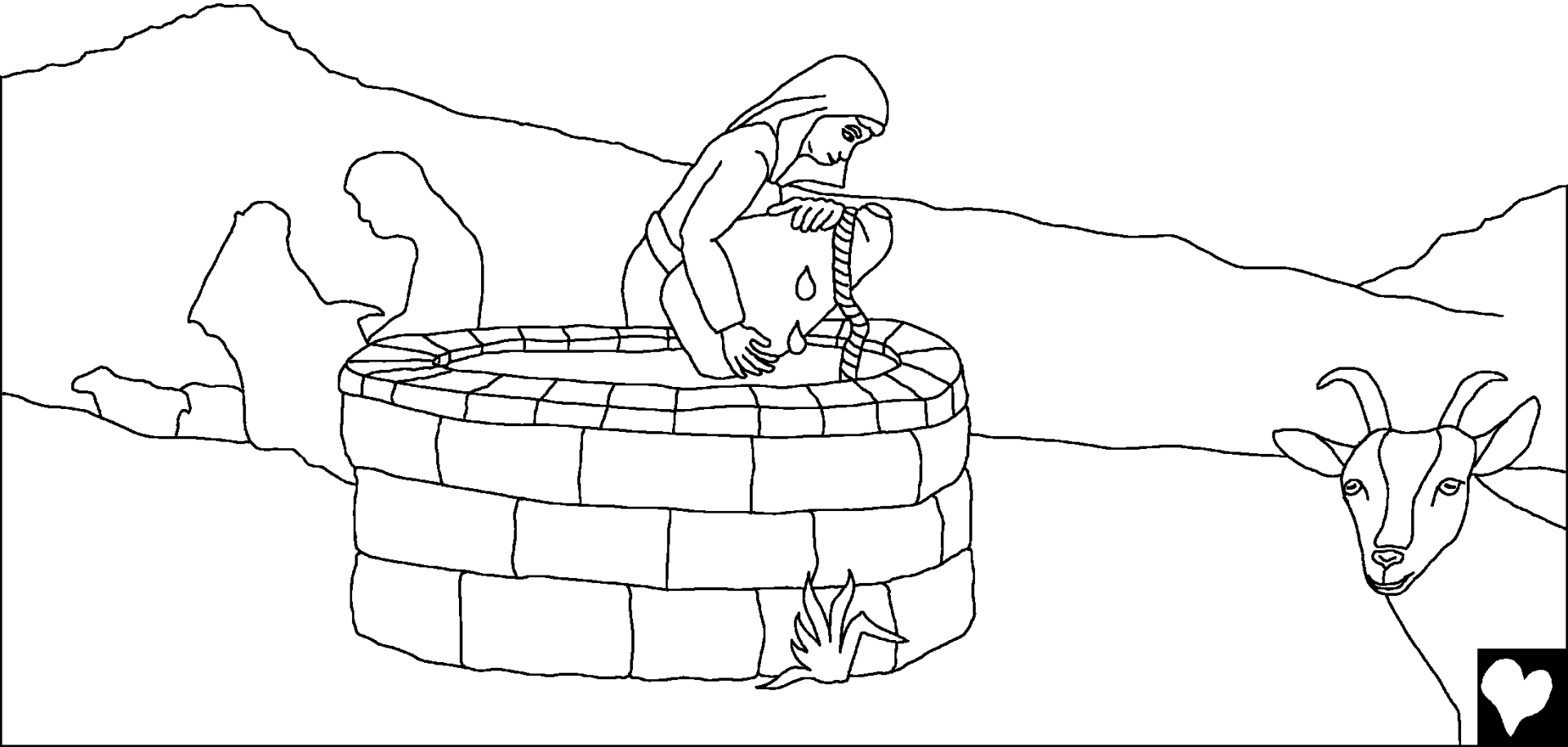

Gembala-gembala lain berusaha mendorong perempuan-perempuan itu kesamping. Musa melindungi dan menolong perempuan-perempuan itu.

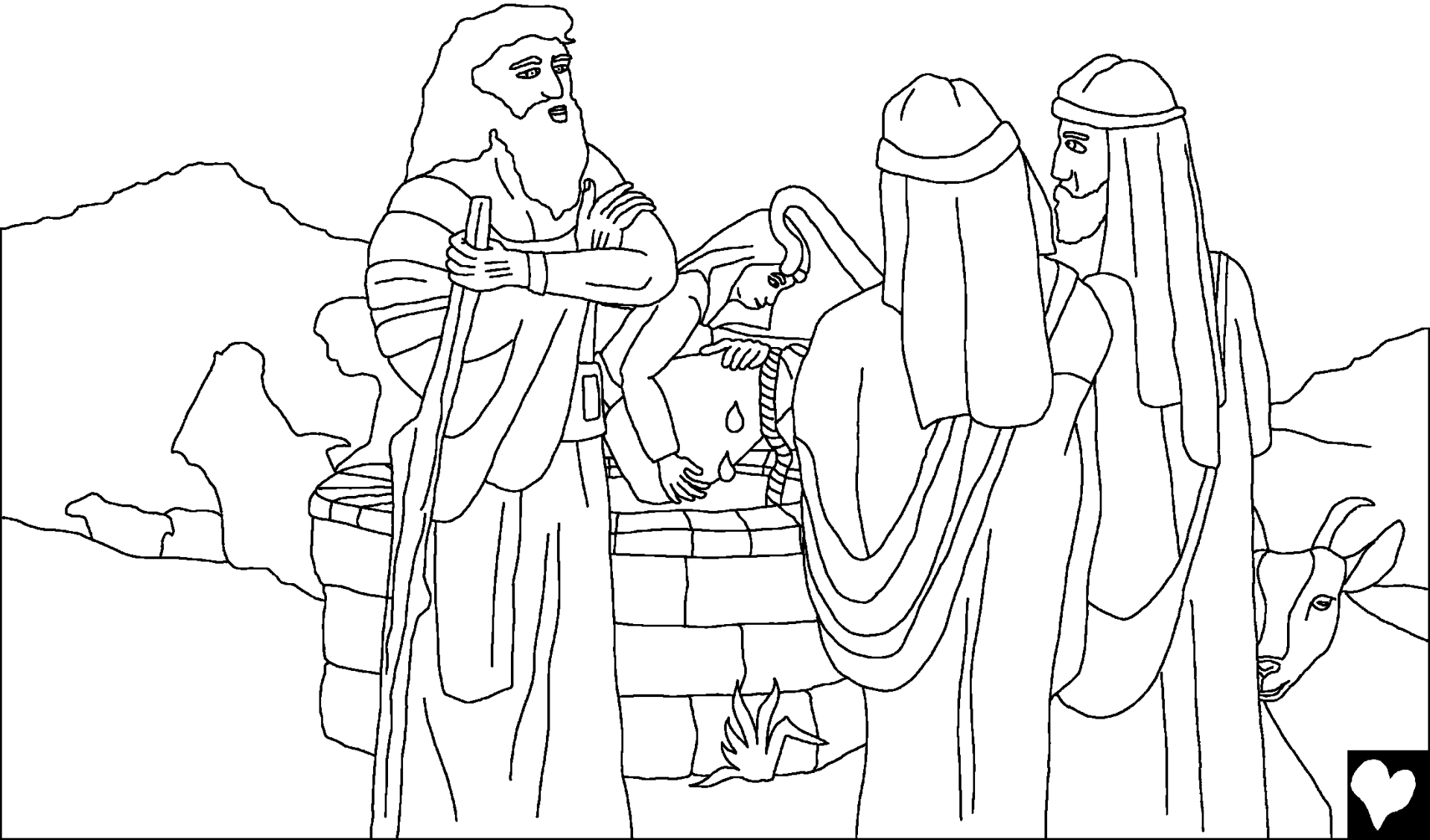

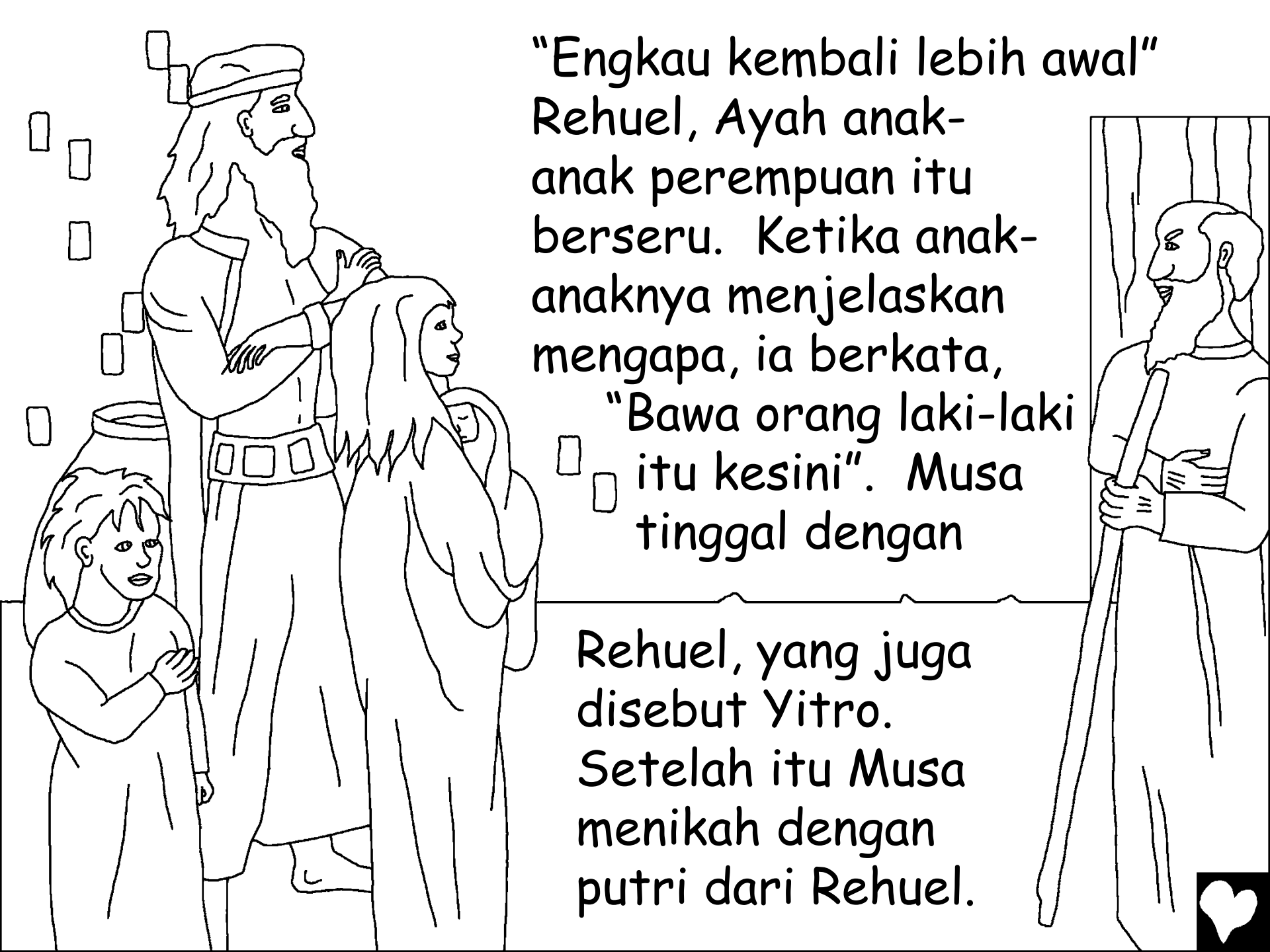
"Engkau kembali lebih awal" Rehuel, Ayah anak-anak perempuan itu berseru. Ketika anak-anaknya menjelaskan mengapa, ia berkata, "Bawa orang laki-laki itu kesini". Musa tinggal dengan
Rehuel, yang juga disebut Yitro. Setelah itu Musa menikah dengan putri dari Rehuel.

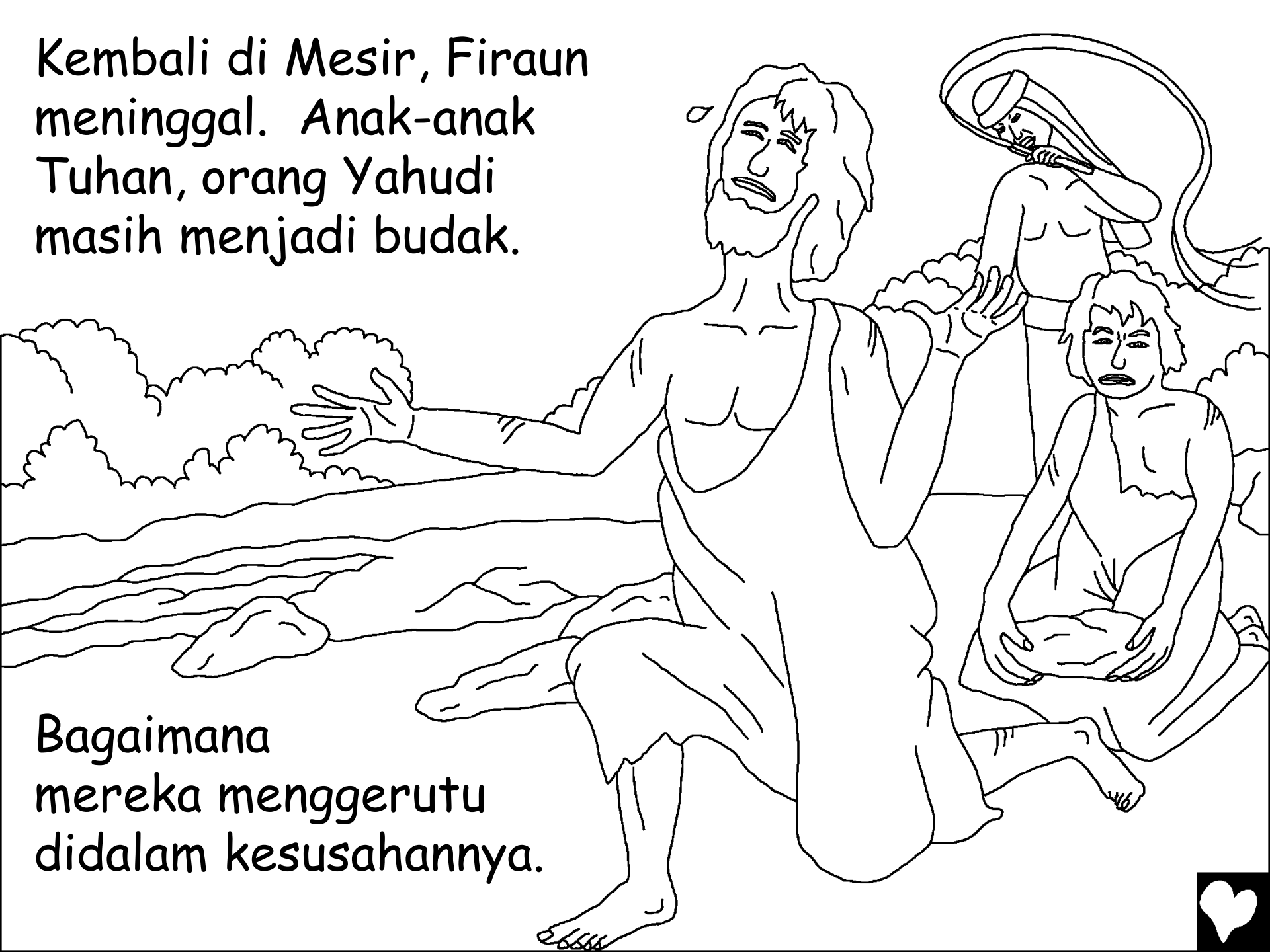
Kembali di Mesir, Firaun meninggal. Anak-anak Tuhan, orang Yahudi masih menjadi budak.
Bagaimana mereka menggerutu didalam kesusahannya.

Bagaimana mereka berdoa kepada Tuhan mohon bantuanNya. Tuhan mendengar doa mereka.

Musa tidak mengetahui, tetapi rencana Tuhan menggunakan dia untuk menolong orang-orang Yahudi yang menjadi budak. Empat puluh tahun telah lewat sejak Musa meninggalkan tanah Mesir.

Ia adalah gembala hewan milik Rehuel. Tetapi ia selalu merasa kehilangan bangsanya sendiri, bangsa Yahudi yang tinggal di Mesir.

Suatu hari Musa memperhatikan segumpal ranting yang terbakar. Tetapi apinya tidak membakar ranting-ranting. Musa memutuskan untuk menyelidikinya.

Pada saat Musa mendekat, Allah memanggilnya dari ranting-ranting itu. "Musa!" "Saya disini," jawab Musa. "Jangan terlalu mendekat," Allah berseru. "lepaskan alas kakimu, sebab tempat engkau berdiri adalah tanah suci."

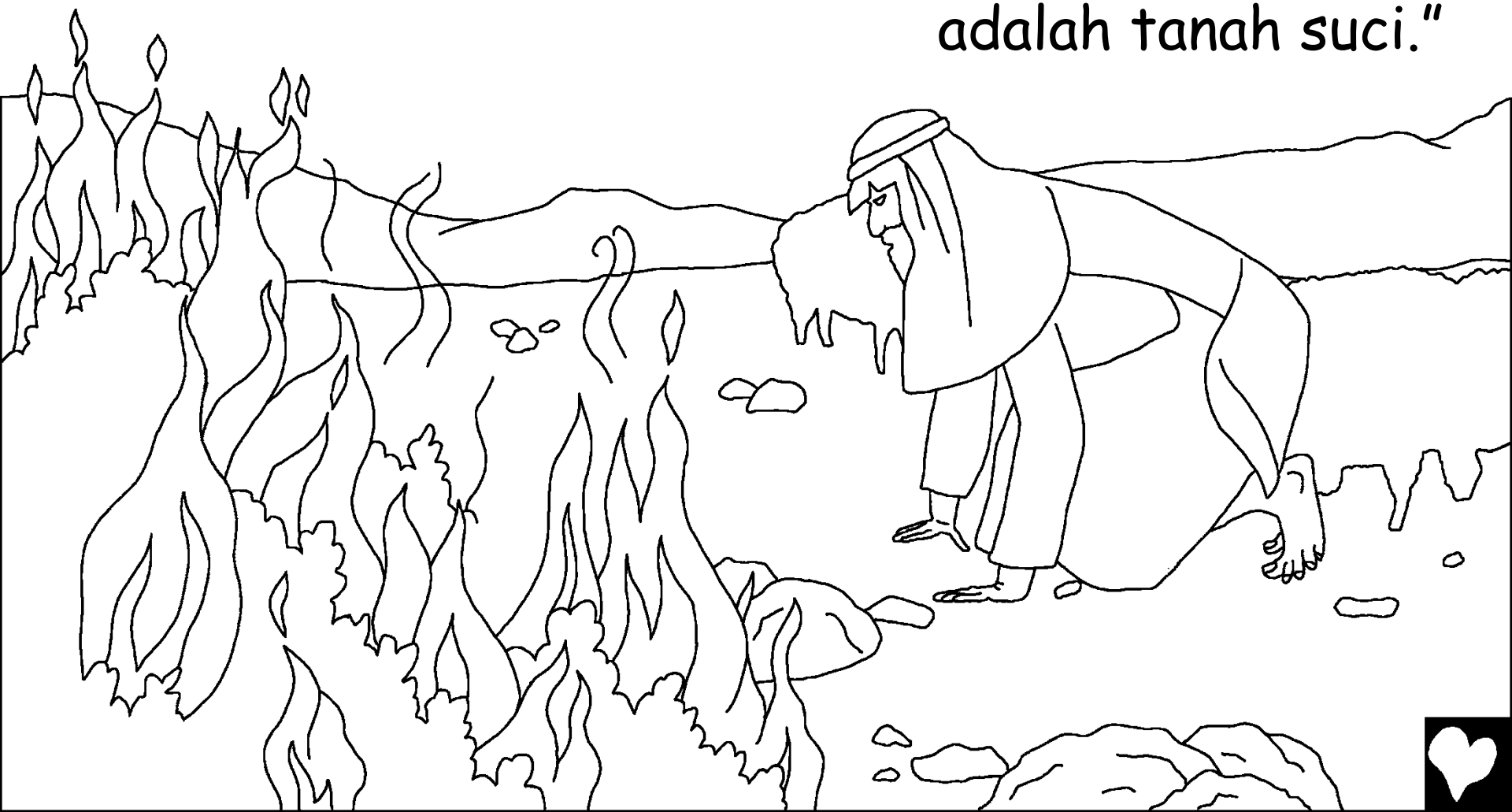

“Aku akan mengutus engkau ke Firaun untuk membawa bangsaku keluar dari Mesir,” Allah berseru. Tetapi Musa takut untuk pergi ke Mesir.

Kemudian Allah menunjukan Musa akan kekuasaanNya. Ia mengubah tongkat Musa menjadi ular.

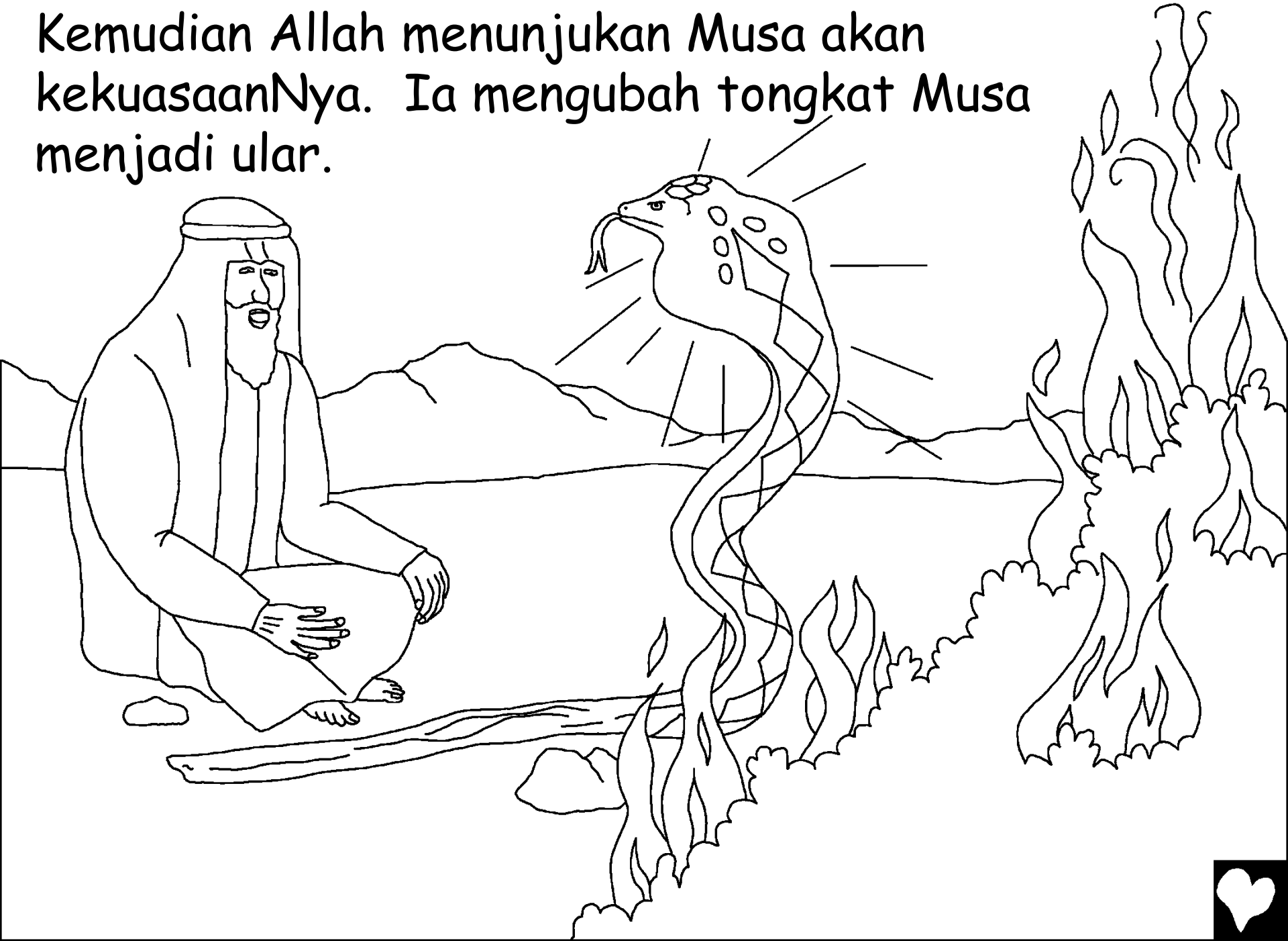

Ketika Musa memegang ekor ular dan mengangkatnya, ular berubah menjadi tongkat lagi. Allah memberikan tanda lagi.
"Taruhlah tangan didadamu," Ia memerintah Musa. Musa melakukan yang diperintahkannya.

Tangannya berubah menjadi putih dan jadi berpenyakit kusta.

Ketika Musa mengulangi lagi gerakan tangannya, ia menjadi sembuh.

Musa masih saja tidak setuju. “Saya tidak pandai berbicara,” kata Musa kepada Allah. Allah menjadi marah. “Saya akan menggunakan Harun, saudaramu, untuk berbicara apa saja yang kau katakan,” Kata Nya.

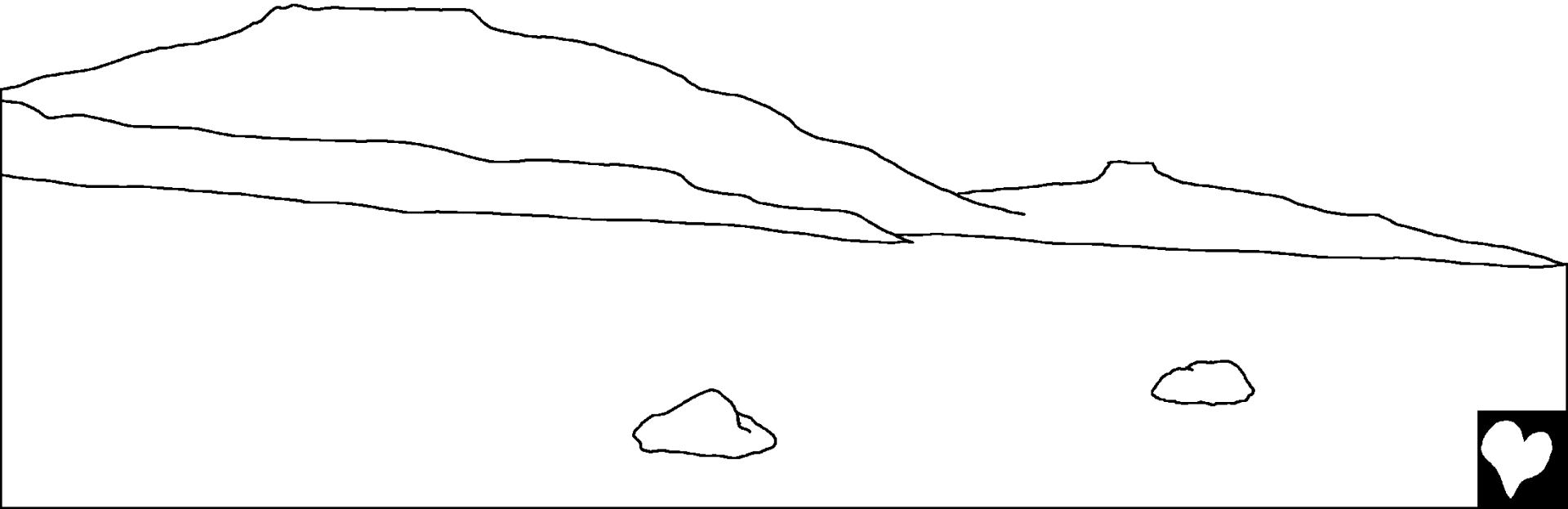

Musa kembali ke Yitro, meringkas barang-barangnya dan berangkat ke Mesir.

Allah menuntun Harun saudara Musa untuk menemuinya di pegunungan. Musa menceritakan semua rencana Allah tentang bagaimana membebaskan bangsa Yahudi dari bangsa Mesir ke pada Harun.

Bersama-sama, mereka membawa kabar itu ke pemuka-pemuka bangsa Yahudi. Ketika Musa menunjukkan tanda-tanda kepada pemuka bangsa Yahudi, mereka tahu jika Allah akan menolong mereka. Bersama-sama, mereka bersujud menyembah Allah.

Dengan gagah Musa dan Harun menghadap Firaun. “Allah berkata ‘Bebaskan bangsa ku’,” kata mereka ke Firaun.

“Aku tidak akan membebaskan bangsa Israel,” Firaun menjawab. Ia tidak taat kepada Allah.

Allah harus menggunakan kekuasaanNya yang besar untuk mengubah jalan pikir Firaun.

Pangeran yang Menjadi Gembala

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

Keluaran 2-5

"Jika tersingkap, firman-firmanMu memberi pengertian." Mazmur 119:130

TAMAT

10

60

Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia. Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putraNya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16